

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Penerbang Sipil di Balai Kesehatan
Penerbangan Jakarta

Cindy Amalia Syabilah – 25010110141184

(2014 - Skripsi)

Profesi sebagai penerbang sipil merupakan pekerjaan dengan tingkat stres yang tinggi. Kecelakaan yang terjadi pada transportasi udara sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia. Hasil penelitian mengenai pengaruh stres terhadap performansi kerja ditemukan bahwa beberapa kecelakaan kerja yang diatribusikan sebagai kegagalan dan kesalahan personal disebabkan oleh adanya keterlibatan faktor stres yang dialami oleh pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada penerbang sipil. Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan melalui wawancara terhadap penerbang sipil yang sedang melakukan pemeriksaan rutin Agustus-September 2014. Sebanyak 70 penerbang sipil menjadi responden dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan Uji *Chi Square*. Dari penelitian ini didapatkan hasil 57,1% penerbang sipil mengalami stres kerja ringan dan 42,9% stres kerja berat. Dari uji statistik didapatkan hasil; terdapat hubungan antara umur (p value=0,001), hubungan antara masa kerja (p value=0,002), hubungan antara jam terbang (p value=0,001), hubungan status pernikahan (p value=0,003), hubungan antara tuntutan tugas (p value=0,001), dan hubungan antara hubungan interpersonal (p value=0,018) dengan stres kerja. Perlunya penerapan yang tegas tentang pembatasan jam terbang pilot sehingga menghindari kelelahan dan stres kerja yang dapat berisiko terjadinya *human error*.

Kata Kunci: stres kerja, penerbang sipil, performansi, faktor manusia